

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, sehingga aktivitas perusahaan tersebut dapat berlanjut. Salah satu perencanaan yang dibuat perusahaan adalah anggaran biaya operasional.

Anggaran biaya operasional merupakan rencana yang disusun oleh perusahaan mengenai pengeluaran atau biaya yang akan digunakan dalam kegiatan-kegiatan operasi. Setelah biaya-biaya tersebut disusun dan ditetapkan, maka dapatlah disusun anggaran biaya operasional dengan berdasarkan data dari rencana pengeluaran tersebut. Biaya yang sebenarnya terjadi akan dibandingkan dengan anggaran operasi yang telah disusun atau ditetapkan, maka dilakukan analisa terhadap perbandingan tersebut.

Anggaran biaya operasional merupakan komitmen manajemen dalam pelaksanaan pengeluaran biaya operasional yang dilakukan oleh masing-masing manajer dalam rangka melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Anggaran biaya operasional ini memberikan pedoman agar biaya sesungguhnya tidak melebihi jumlah yang telah disetujui dalam anggaran, sehingga hasil yang diperoleh dapat dimaksimalkan.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada PT.PLN (Pesero) UPJ Bandung Timur yang berlokasi di Jl. PHH Mustopha no 45 Bandung, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur, penyusunan, dan pelaksanaan anggaran biaya operasional. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode kerja praktik yang disusun berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran biaya operasional telah memadai. Hal ini berdasarkan pada adanya tim dalam penyusunan anggaran biaya operasional, penyusunan anggaran biaya operasional telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan, dan mengevaluasi anggaran dengan realisasinya sehingga mempermudah perusahaan untuk menindaklanjuti penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Penulis menyimpulkan bahwa anggaran biaya operasional pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Timur sudah terkoordinir dengan baik dimana anggaran biaya operasional dapat berperan sebagai alat pengawasan dan pengendalian sehingga dapat dihindari pemborosan biaya operasional.